

# DETERMINAN STRUKTUR MODAL (STUDI PADA PERUSAHAAN MEDIA YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA)

Herlina Rivai, Jaelani La Masidonda, Jusuf Sahupala  
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Darussalam Ambon

## Abstract

*The purpose of this study is used to determine empirically to determine empirically whether there is an effect of Growth Of Sales, Return On Assets (ROA), and Firm Size on Debt to Equity Ratio (DER) in media companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The analytical tool used is multiple linear regression and hypothesis testing is used to test the regression coefficient partially and simultaneously with a confidence level of 5%.*

*The results showed that the variable Growth of Sales, Return on Assets, and Firm size had an influence on DER, but of these three variables, the Growth of Sales variable had a dominant influence on DER. Meanwhile, from the results of the partial test, it was found that the Growth of Sales variable had no significant positive effect on DER, the Return On Asset (ROA) variable had no significant negative effect on DER, and the Firm Size variable had a significant negative effect on DER. From the analysis, it is also found that the variables Growth of Sales, Return On Asset (ROA), and Firm Size simultaneously have a significant (significant) influence on DER. The result of Adjusted R Square for media companies listed on the IDX in 2009-2013 is 0.301, this means that 30.1% of the variation of the debt to equity ratio can be explained by variations of the three independent variables, namely 30.1%. 9 percent is influenced by other factors not carried out in this study.*

*Keyword: Growth of Sales, Return On Assets, Firm size, Debt to Equity Ratio*

## PENDAHULUAN

Dewasa ini, salah satu keputusan penting yang dihadapi oleh manajer keuangan dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal, yaitu suatu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi utang, saham preferen dan saham biasa yang harus digunakan oleh perusahaan.

Dalam menjalankan usahanya, setiap perusahaan tentu memerlukan modal yang kuat untuk membiayai kegiatan-kegiatan perusahaan (Farah Margaretha, 2003). Menurut sifatnya ada dua tipe pendanaan, yaitu : pendanaan dari dalam maupun pendanaan dari luar. Pendanaan dari luar bisa berupa pinjaman, baik pinjaman jangka pendek maupun pinjaman jangka panjang, dan juga dengan menjual surat berharga (*go public*) kepada masyarakat melalui pasar modal. Sedangkan pendanaan dari dalam bisa berupa laba ditahan.

Menurut Saidi (2004) manajer harus mampu menghimpun dana baik yang bersumber dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan secara efisien, dalam arti keputusan pendanaan tersebut merupakan keputusan pendanaan yang mampu meminimalkan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan. Biaya modal yang timbul dari keputusan pendanaan tersebut merupakan konsekuensi yang secara langsung timbul dari keputusan yang dilakukan

manajer. Ketika manajer menggunakan hutang, maka biaya modal yang timbul sebesar biaya bunga yang dibebankan oleh kreditor, sedangkan jika manajer menggunakan dana internal atau dana sendiri akan timbul *opportunity cost* dari dana atau modal sendiri yang digunakan. Keputusan pendanaan yang dilakukan secara tidak cermat akan menimbulkan biaya tetap dalam bentuk biaya modal yang tinggi, yang selanjutnya akan berakibat pada rendahnya profitabilitas perusahaan.

Dalam menetapkan dana jangka panjang mana yang akan dipilih perusahaan harus memperhitungkannya dengan matang agar diperoleh kombinasi struktur modal yang optimal. Struktur modal merupakan pertimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan penggunaan pinjaman jangka panjang, maksudnya adalah berapa besar modal sendiri dan berapa besar hutang jangka panjang yang akan digunakan sehingga bisa optimal.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk menguji secara empiris pengaruh *Growth Of Sales (GOS)*, terhadap *Debt to Equity Ratio (DER)* pada perusahaan media pada Bursa Efek Indonesia, 2) Untuk menguji secara empiris pengaruh *Return On Assets (ROA)* terhadap *Debt to Equity Ratio (DER)* pada perusahaan media di Bursa Efek Indonesia, 3) Untuk menguji secara empiris pengaruh *Firm Size* terhadap *Debt to Equity Ratio (DER)* pada perusahaan media di Bursa Efek Indonesia

## Struktur Modal

Struktur modal merupakan perbandingan hutang dan modal sendiri dalam struktur finansial perusahaan (Husnan, 2010).

### Teori Struktur Modal

#### 1. Model Modigliani-Miller (MM)

Menurut Brigham dan Houston (2006), teori MM membuktikan, dengan sekumpulan asumsi yang sangat membatasi, bahwa nilai sebuah perusahaan tidak terpengaruh oleh struktur modalnya.

#### 2. Signaling Theory

MM berasumsi bahwa investor memiliki informasi yang sama tentang prospek sebuah perusahaan seperti para manajernya hal ini disebut informasi simetris (*symmetric information*). Namun kenyataannya, para manajer sering kali memiliki informasi yang lebih baik daripada investor pihak luar, yang disebut informasi asimetris / *asymmetric information* (Brigham dan Houston, 2006).

### Debt to Equity Ratio (DER)

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dengan modal yang dimilikinya. *Debt to Equity Ratio* sangat berkaitan dengan penciptaan suatu struktur modal, yang dapat mempengaruhi kebijakan pendanaan perusahaan yang tepat, guna memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut Husnan (2010), perbandingan hutang dan modal sendiri dalam struktur finansial perusahaan disebut struktur modal.

#### 1. *Growth Of Sales*

Brigham dan Houston (2001) mengatakan bahwa perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Disisi lain penjualan bisa meningkatkan laba perusahaan. Peningkatan laba akan meningkatkan modal sendiri serta kecenderungan perusahaan menggunakan hutang relatif kecil karena perusahaan bisa membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal.

#### 2. *Return On Assets (ROA)*

*Return On Assets* merupakan salah satu dari rasio rentabilitas, dimana rentabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk analisis fundamental.

#### 3. *Firm Size*

Ukuran Perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan di *proxy* dengan nilai logaritma dari total asset (Saidi, 2004). Ukuran perusahaan (*size*) dapat digunakan sebagai proksi ketidakpastian terhadap keadaan perusahaan dimasa yang akan datang.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yakni untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan terikat. Dimana variabel bebas terdiri dari tiga variabel yaitu *Growth Of Sales (GOS)*, *Return On Assets (ROA)*, dan *Firm size* sedangkan variabel terikat yaitu *Debt to Equity Ratio (DER)*. Dengan objek penelitian yaitu perusahaan Media yang terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia.

### Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Media yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI), yang berjumlah 10 perusahaan sebagai populasi.

Sampel penelitian dipilih dari seluruh populasi dengan menggunakan metode penyampelan bersasaran (*purposive sampling*), dengan kriteria sebagai berikut :

1. Termasuk dalam sektor farmperusahaan Media selama 5 tahun yakni mulai tahun 2009 sampai dengan 2013.
2. Memiliki laporan keuangan yang sudah diaudit selama 5 tahun berturut-turut.
3. Saham dari emiten aktif diperdagangkan selama periode tahun 2009 sampai dengan 2013.
4. Perusahaan yang di teliti memenuhi skala positif atau tidak rugi

### Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu yang berupa angka, dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu berupa data *time series* untuk variabel *Earning Per Share (DER)*, *Growth Of Sales (GOS)* , *Return On Assets (ROA)*, dan *Firm size* yang diperoleh dari *idx.co.id* tahun 2013.

### Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan cara mencatat dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. Dokumen-dokumen yang di perlukan dalam penelitian ini adalah Ringkasan laporan keuangan yang berasal dari Perusahaan-perusahaan *media* selama 5 tahun berturut-turut, yakni dari tahun 2009-2013.

### Defenisi Operasional Variabel

#### 1. Debt to Equity Ratio (DER)

*Debt to Equity Ratio* (Struktur Modal) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dengan modal yang dimilikinya. DER diukur melalui perbandingan total hutang dan total *equity*.

Secara matematis DER dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Equity}}$$

#### 2. Growth of Sales (GOS)

*Growth Of Sales* (Pertumbuhan penjualan) merupakan perubahan pendapatan penjualan yang diukur berdasarkan perbandingan antara *net sales* periode sekarang (*net sales t*) minus periode sebelumnya (*net sales t-1*) terhadap *net sales* periode sebelumnya (*net sales t-1*).

Secara matematis GOS dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Growth of Sales} = \text{Net Sales } t - \text{Net Sales } t-1$$

#### 3. Return on Asset (ROA)

*Return on Asset (Profitabilitas)* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total aset yang dimilikinya.

Secara matematis ROA dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{EAT}{\text{Total Aset}}$$

#### 4. Firm Size

*Firm Size* merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan bukan merupakan ukuran rasio sehingga di *proxy* dengan nilai logaritma dari total asset.

Secara matematis dapat *firm size* diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Firm Size} = \text{Ln Total Asset}$$

### Teknis Analisis dan Uji Hipotesis

#### Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu untuk memastikan apakah model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan data yang dihasilkan terdistribusi normal.

#### Analisa Regresi Berganda

Untuk menguji pengaruh variabel-variabel independent *Growth Of Sales*, (*GOS*) *Return On Asset* (ROA), dan *Firm Size* terhadap variabel dependen yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), maka dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil (*ordinary least square – OLS*).

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel independen dan dependennya. Adapun persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = *Debt to Equity Ratio* (DER)

X<sub>1</sub> = *Growth Of Sale* (GOS)

X<sub>2</sub> = *Return On Asset* (ROA)

X<sub>3</sub> = *Firm Size*

β<sub>1-3</sub> = Koefisien Regresi

α = Konstanta

e = Standar error

#### Uji Hipotesis

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2005:84).

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini, maka metode analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan model analisis regresi linier berganda, namun terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk memastikan apakah model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan data yang dihasilkan terdistribusi normal. Berikut ini akan disajikan analisis deskriptif untuk mengetahui kondisi distribusi masing-masing variabel dan selanjutnya pengujian asumsi klasik.

**Deskriptif Statistik Variabel Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis deskripsi statistik, maka pada Tabel 1 berikut ini akan ditampilkan karakteristik sampel yang digunakan di dalam penelitian ini meliputi jumlah sampel (N), rata-rata sampel (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum serta standar deviasi untuk masing-masing variabel.

Pada tabel 1 di atas, dideskripsikan ukuran-ukuran dari variabel penelitian meliputi jumlah data (N), nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan nilai penyimpangan standar (standar

deviasi). Dari data tersebut menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki jumlah data sebanyak 50 dari periode pengamatan 2009-2013. Terlihat dari data bahwa nilai standar deviasi DER sebesar 2.3289462774x (kali) mendekati nilai rata-rata (*mean*) variabel DER sendiri yaitu sebesar 1.711662774x (kali), menunjukkan bahwa data variabel DER mengindikasikan hasil yang kurang baik, dikarenakan standar deviasi yang mencerminkan penyimpangan dari data variabel tersebut sangat tinggi sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang tidak normal yang ditunjukkan banyaknya data ekstrim yang dapat menyebabkan hasil yang bias.

**Analisis Data dan Uji Hipotesis Analisis Regresi Linier Berganda**

Rekapitulasi hasil analisa regresi linier berganda yang digunakan dengan menggunakan bantuan program SPSS 21,0 *for windows* selanjutnya dapat dilihat pada table 2

Berdasarkan tabel 2 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 7,569 + 0,170X_1 - 0,169X_2 - 3.571X_3 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif Data

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER (Y)	50	.03	10.96	1.7116	2.32894
GOS (X1)	50	-.11	4.47	.3068	.62774
ROA (X2)	50	-.11	.25	.0670	.07691
Firm Size (X3)	50	5.26	9.91	7.7260	1.18038
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Data diolah

Tabel 9 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Perusahaan Media Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2009-2013

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	7.569	2.058	
	GOS (X1)	.170	.159	.132
	ROA (X2)	-.169	.148	-.157
	Firm Size (X3)	-3.571	1.085	-.455

a. Dependent Variable: DER (Y)

Sumber : Data diolah

1. Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut di atas dapat dilihat nilai konstanta (a) sebesar 7,569. Hal ini mengindikasikan bahwa jika besarnya variabel GOS (X1), ROA (X2), dan *Firm size* (X3) sama dengan Rp.0, maka DER (Y) akan naik sebesar Rp 7,569.
2. Variabel GOS (X1) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap DER (Y) pada perusahaan Media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,170. Hal ini berarti bahwa setiap adanya peningkatan GOS (X1) akan mengakibatkan peningkatan DER (Y), atau jika variabel GOS (X1) naik sebesar Rp. 0,170, sedang variabel lain diasumsikan tetap (konstan), maka DER akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 0,038.
3. Variabel ROA (X2) menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap DER (Y) pada perusahaan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013 dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,169. Hal ini berarti bahwa setiap adanya penurunan ROA (X2) akan mengakibatkan penurunan DER (Y), atau jika variabel ROA (X2) turun sebesar Rp.1, sedang variabel lain diasumsikan tetap (konstan), maka DER (Y) akan mengalami penurunan sebesar Rp. 0,373.
4. Variabel *Firm size* (X3) menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap DER (Y) pada perusahaan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013 dengan nilai koefisien regresi sebesar -3,571. Hal ini berarti bahwa setiap adanya penurunan *Firm size* (X3) akan mengakibatkan penurunan DER (Y), atau jika variabel *Firm size* (X3) turun sebesar Rp.1, sedang variabel lain diasumsikan tetap (konstan), maka DER (Y) akan mengalami penurunan sebesar Rp. 3,571.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel yakni *Growth of sales* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan DER sedangkan variabel *Return on asset*, dan *Firm size* ternyata terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan DER. Dari persamaan regresi tersebut juga dapat dilihat bagaimana pengaruh variabel bebas (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan X<sub>3</sub>) terhadap variabel terikat (Y). Pengaruh positif menunjukkan bahwa perubahan variabel bebas (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan X<sub>3</sub>) akan searah dengan DER (Y).

Tabel 3 Hasil Uji t-hitung dengan taraf signifikan ( $\alpha = 5\%$ ) Perusahaan Media Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2009-2013

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	T	Sig.
(Constant)	3.677	.001
1 GOS (X1)	1.066	.292
ROA (X2)	-1.139	.261
Firm Size (X3)	-3.291	.002

a. Dependent Variable: DER (Y)

Sumber: Data diolah

Tabel 4 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) Perusahaan Media Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2009-2013

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.549 <sup>a</sup>	.301	.255	.46498

a. Predictors: (Constant), Firm Size (X3), GOS (X1), ROA (X2)

b. Dependent Variable: DER (Y)

Sumber: Data diolah

## Uji Hipotesis

### 1. Uji Parsial (Uji t)

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan diduga bahwa GOS (X1), ROA (X2) dan *Firm size* (X3) berpengaruh terhadap DER (Y) pada perusahaan Media di Bursa Efek Indonesia, maka dalam penelitian ini melihat besarnya masing-masing nilai t hitung dari variabel bebas. Adapun signifikansi dari masing-masing koefisien diuji dengan menggunakan uji parsial t-test tampak pada tabel sebagai berikut:

Dari tabel 3 di atas dapat diketahui hasil koefisien t hitung menunjukkan bahwa :

- a. Variabel GOS (X1) mempunyai nilai t hitung sebesar 1,066 dengan tingkat probabilitas sig.T sebesar 0,292 yang lebih besar dari 0,05 atau dapat dikatakan bahwa variabel GOS (X1) mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel DER (Y) tetapi pengaruhnya tidak signifikan karena (X1) variabel GOS berpengaruh negatif terhadap DER (Y).
  - b. Untuk Variabel ROA (X2) mempunyai nilai t hitung sebesar -1,139 dengan tingkat probabilitas sig.T sebesar 0,269 yang lebih besar dari 0,05 atau dapat dikatakan variabel ROA (X2) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap EPS (Y) karena (X2) berpengaruh negatif terhadap DER (Y).
  - c. Variabel *Firm size* (X3) mempunyai nilai t hitung sebesar -3,291 dengan tingkat probabilitas sig.T sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05 atau dapat dikatakan variabel *Firm size* (X3) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap EPS (Y) karena (X3) berpengaruh positif terhadap DER (Y).
2. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel-variabel independennya memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2006). Hasil perhitungan koefisien determinasi penelitian ini dapat terlihat pada Tabel 4

Dari tabel 4 di atas, menunjukkan bahwa angka R sebesar 0,549 yang berarti bahwa korelasi atau hubungan antara variabel *debt to equity ratio* (DER) dengan ketiga variabel independen pada perusahaan Media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013 adalah kuat. Namun untuk jumlah variabel independen lebih dari dua, lebih

baik digunakan *Adjusted R-Square*, dimana dari tabel di atas nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,301. Hal ini berarti bahwa 30,1% variasi dari *debt to equity ratio* pada perusahaan Media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013 bisa dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen (GOS (X1), ROA (X2), dan *Firm size* (X3)), sedangkan sisanya 69,9 persen dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berikut disampaikan kesimpulan:

1. Variabel GOS (X1) mempunyai nilai t hitung sebesar 1,066 dengan tingkat probabilitas sig.T sebesar 0,292 yang lebih besar dari 0,05 atau dapat dikatakan bahwa variabel GOS (X1) mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel DER (Y) tetapi pengaruhnya tidak signifikan karena (X1) variabel GOS berpengaruh negatif terhadap DER (Y).
2. Untuk Variabel ROA (X2) mempunyai nilai t hitung sebesar -1,139 dengan tingkat probabilitas sig.T sebesar 0,269 yang lebih besar dari 0,05 atau dapat dikatakan variabel ROA (X2) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap EPS (Y) karena (X2) berpengaruh negatif terhadap DER (Y).
3. Variabel *Firm size* (X3) mempunyai nilai t hitung sebesar -3,291 dengan tingkat probabilitas sig.T sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05 atau dapat dikatakan variabel *Firm size* (X3) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap EPS (Y) karena (X3) berpengaruh positif terhadap DER (Y).
4. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa besarnya *Adjusted R square* pada perusahaan media yang terdaftar pada BEI Tahun 2009-2013 adalah 0,301, hal ini berarti bahwa 30,1% variasi dari *debt to equity ratio* bisa dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen yakni 30,1% sedangkan sisanya 69,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dilakukan dalam penelitian ini.

### Saran

Saran yang digunakan untuk penelitian yang akan datang terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantara adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian mendatang perlu menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi *DER*. Variabel yang dapat ditambahkan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Retained Earning*, *Liquidity*, *Business Risk*, dan lain-lain.
2. Menambahkan jumlah sampel dalam waktu pengamatan yang lebih lama sehingga nantinya diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasikan, dan berpengaruh terhadap besar kecilnya *DER* perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aydin Ozkan. 2001. Determinants of Capital Structure and Adjustment to Long Run Target : Evidence from UK Company Panel Data. *Journal of Business Finance and Accounting*. 28 (1) and (2). January/March
- Brigham, Eugene F.2006, *Fundamentals of Financial Management Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 2 Edisi 10. Salemba Empat
- Brigham,E.F and Joel F Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Delapan.Erlangga.
- Brigham,E.F and Joel F Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan "Fundamentals of Finance Management"*.Buku dua. Edisi Sepuluh. Salemba Empat.
- Brigham,E.F and Joel F Houston.2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan "Fundamentals of Finance Management"*.Buku dua. Edisi Sepuluh. Salemba Empat.
- Data Perusahaan yang list di Bursa Efek Indonesia. Terpublikasikan melalui Website: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Diakses tanggal 25 Oktober 2015.
- Ghozali,Imam.2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Empat.UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Husnan, Suad. 2001. Corporate Governance dan Keputusan Pendanaan :Perbandingan Kinerja Perusahaan dan Pemegang Saham Pengendalian Perusahaan Multinasional dan Bukan Multinasional. *Jurnal Riset Akuntansi, Manajemen, Ekonomi*. Vol.1 No.1 Feb : 1-12
- Husnan, Suad. 2010. *Manajemen Keuangan: teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. BPFE-Yogyakarta
- Jogiyanto.2009.*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE UGM : Yogyakarta
- Margretha, Farah. 2003. *Tinjauan Persepsi Manajemen Terhadap Struktur Modal Perusahaan "Go Public"*. Media Riset Bisnis dan Manajemen, Vol.3, No.1, pp.98-115.
- Rusdin. 2006. *Pasar Modal Teori, Masalah dan Kebijakan dalam Praktik*. Alfabeta. Bandung
- Saidi. 2004. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEJ Tahun 1997-2002. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 11 No. 1, Hal 44-58.
- Wahidahwati. 2002. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektif Theory Agency. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Volume 5 Nomor 1 Januari hal. 1-16